

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjadi hal yang penting dalam menyusun sebuah penelitian yang berkualitas. Desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis (Indriani, 2019)

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat melalui berbagai sumber data sekunder seperti jurnal, buku, internet, artikel dan pustaka lainnya. Penelitian ini akan menggunakan desain studi *literature systematic mapping study (scoping study)*. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan diantaranya adalah penentuan tujuan studi *literature*, pencarian data, *screening*, penelitian kualitas, ekstraksi data, analisa data dan penulisan *literature review*.

3.2 Strategi Pencarian Literatur

3.2.1 Protokol dan registrasi

Secara menyeluruh rangkuman *literature review* ini mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kejadian *baby blues* pada ibu paska melahirkan yaitu menggunakan *PRISMA checklist* dimana penyeleksian studi dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

3.2.2 Database Pencarian

Pencarian *literature* pada *literature review* ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 - Mei 2022. Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung peneliti tetapi diperoleh dari hasil penelitian peneliti sebelumnya. Serta sumber data sekunder ini berupa artikel dan jurnal yang bereputasi internasional dan nasional sesuai dengan tema yang dipilih. Pencarian *literature review* ini menggunakan empat database dengan kriteria kualitas sedang sampai tinggi, yaitu, *Pubmed*, *Sciencedirect*, *Portal Garuda* Dan *Google Scholar*.

3.2.3 Kata kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas dan menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penurunan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

<i>Baby Blues</i>	Faktor Yang Mempengaruhi
OR	OR
<i>Postpartum Blues</i>	<i>Factor Affecting</i>
OR	OR
<i>Postnatal Blues</i>	<i>Influencing Factor</i>
OR	
<i>Postpartum Deppresion</i>	
OR	
<i>Postnatal Deppresion</i>	

Kata kunci : (*baby blues AND Influencing Factor*)

1.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework*, yang terdiri dari :

- 1) *Population/ problem*, yaitu populasi atau masalah yang akan digunakan analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- 2) *Even/ exposure*, yaitu kondisi yang dipaparkan dalam studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
- 3) *Outcomes*, yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
- 4) *Study design*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel atau jurnal yang akan di *review*.

Tabel 3.2 Tabel PEOS

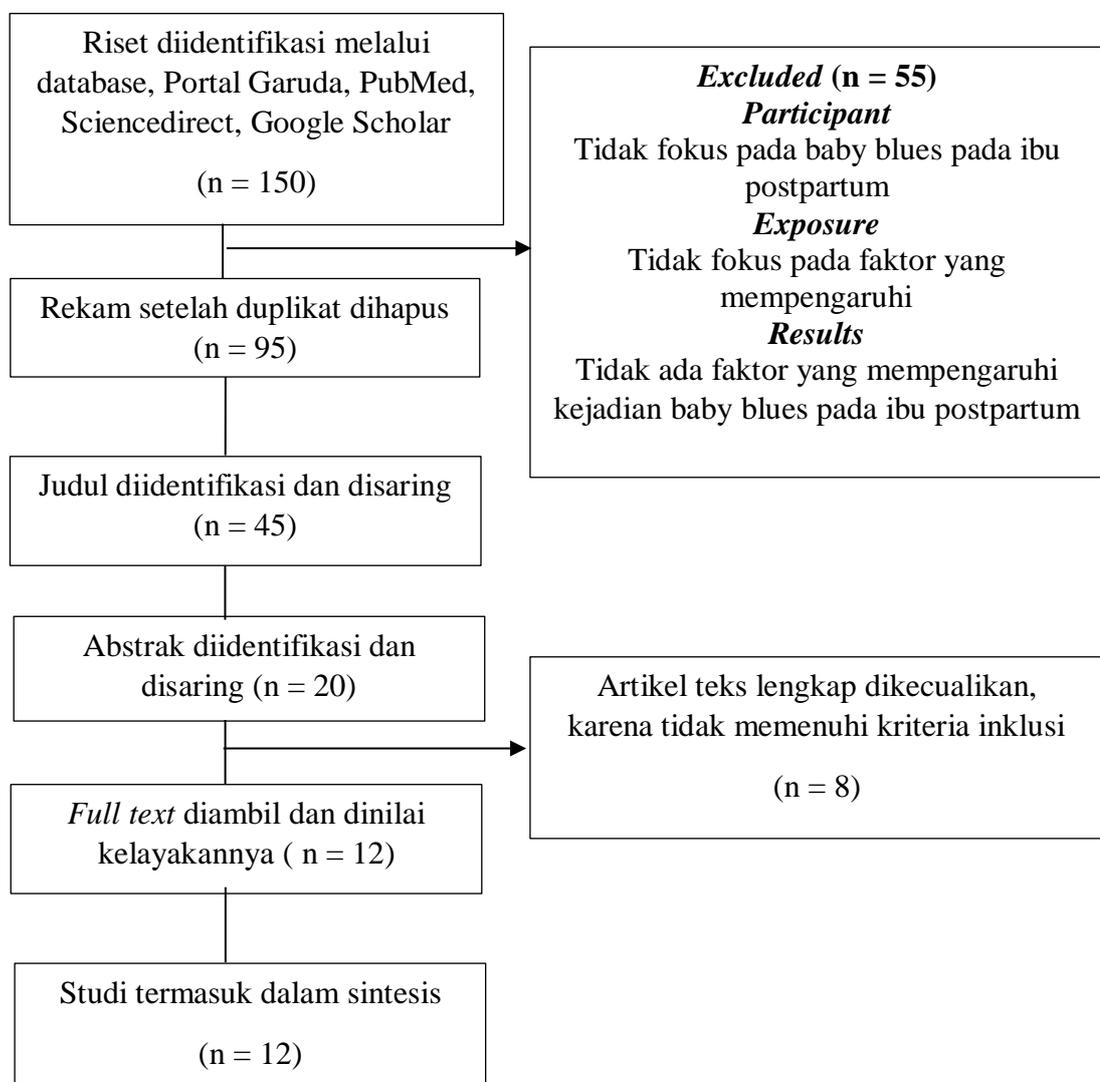
KRITERIA	INKLUSI	EKSKLUSI
<i>Population</i>	Jurnal kejadian <i>baby blues</i> pada ibu paska melahirkan	<i>No exclusion</i>
<i>Even/ exposure</i>	Jurnal faktor faktor yang mempengaruhi <i>baby blues</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Outcomes</i>	faktor faktor yang mempengaruhi kejadian <i>baby blues</i> pada ibu paska melahirkan.	<i>No exclusion</i>
<i>Study Design and publication type</i>	<i>Cross Sectional Studies, Case Control Studies, Corelasional, Cohort Studies.</i>	<i>Systematic Reviews, Meta – Analisis</i>
<i>Publication years</i>	<i>Post 2018 - 2022</i>	<i>Pre 2018</i>
<i>Laguange</i>	Inggris dan Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Indonesia

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di empat database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 150 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian *Literature Review* yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi ditemukan terdapat 55 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 95 artikel. Peneliti kemudian melakukan *skrining* berdasarkan judul (n = 45), abstrak (n = 20), dan *full text* (n = 12) yang disesuaikan dengan tema *literature review. Assesment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 12 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*, yang mana terdapat 4 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional yang masing –

masing jurnal telah memiliki *Digital Object Identifier* (DOI) dan sudah terindeks dengan Scopus dan SINTA dengan rinci jurnal berkuartil: Q1 berjumlah 3 jurnal, Q2 berjumlah 1 jurnal, S3 berjumlah 4 jurnal, S4 berjumlah 3 jurnal, S5 berjumlah 1 jurnal, yang mana jurnal internasional sudah lolos pengecekan dari jurnal predator berdasarkan *beall list* , serta jurnal nasional yang sudah terindeks SINTA yang sudah terdapat indikator *green trick*. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam Diagram *Flow* di bawah ini :



Gambar 3.1 Diagram *flow* *Literatur Review*

3.3.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas dalam setiap studi ($n = 12$) dengan *checklist* dimana berisi daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Penelitian kualitas studi yang memenuhi syarat dilakukan melalui pendekatan *critical appraisal* oleh peneliti. Jika skor penelitian setidaknya memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam *skrining* terakhir, dua belas studi mencapai skor lebih tinggi 50% dan siap untuk melakukan sintesis data, artikel yang digunakan dalam *literature review* terdapat 12 buah. Resiko bias dalam tinjauan pustaka atau *literature review* ini didasarkan pada penilaian terhadap metode penelitian masing masing penelitian, yang terdiri dari :

1. Teori : teori yang tidak tepat, ketinggalan zaman kurangnya kredibilitas.
2. Desain : rencana tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sampling : ada 4 faktor yang perlu diperhatikan yaitu populasi, sampel, dan ukuran sampel yang tidak memenuhi kaidah sampling.
4. Variabel : variabel yang ditetapkan tidak cocok untuk variabel seperti variabel campuran kuantitas dan control.
5. Instrument : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, kinerja, validitas atau reliabilitas.
6. Analisis data : jangan ikuti aturan analisis standar untuk analisis data.

Tabel 3.3 JBI Critical Appraisal

Jurnal	Desain	Penilaian Critical Appraisal											Jumlah	Kesimpulan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
SARI et al., (2020)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Yolanda, (2019)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Arisani and Noordiaty (2021)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Qonita and Umalihayati, (2021)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓				7/8	88,8%
Harianis and Sari (2022)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓				7/8	88,8%
Muhida et al., (2021)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓				7/8	88,8%
Ismarwati, Merlin, Wa Ode, Ernawati (2020)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Sri Yunita Suraida Salat et al.,(2021)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓				7/8	88,8%
Mohammad Redzuan et al. (2020)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Baldassarre et al., (2021)	<i>Cohort Studies</i>	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	8/ 11	66,4%
Grippi, (2021)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				8/8	100%
Nurbaeti et al., (2019)	<i>Cross Sectional Studies</i>	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓				7/8	88,8%

3.4 Melakukan *Review*

Bagian ini penulis mengungkapkan bagaimana cara menganalisis / mereview hasil penelitian atau jurnal dari berbagai sumber. Analisis dimulai dengan bahan penelitian yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, Negara penelitian, judul penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal tersebut dimasukkan kedalam tabel.

Analisis data dapat dilakukan dengan teknik mencari kesamaan (*compare*), mencari ketidaksamaan (*contrast*), memberikan pandangan (*criticize*), membandingkan (*synthesize*), dan meringkas (*summarize*).

3.5 Penyajian Hasil *Literature Review*

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada. Mulai dari judul artikel , sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sample, tempat waktu penelitian, variable penelitian, instrument pengumpulan data dan analisis data.

Data hasil studi literatur bentuk tabel yaitu penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Sedangkan data hasil studi literatur berbasis narasi dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan. Selain itu, penulis akan menulis data hasil literatur menurut pendapat sang penulis. Dimana data hasil literatur tersebut akan disajikan dalam bentuk narasi.